

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada kompetensi dasar menjelaskan ruang lingkup restorandi kelas XII SMK Negeri1 Pantai Cermin memiliki skor rata-rata sebesar 78,03 dan standart deviasi = 8,02.
2. Hasil Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture* pada kompetensi dasar menjelaskan ruang lingkup restoran di kelas XII SMK Negeri1 Pantai Cermin memiliki skor rata-rata sebesar 71,83 dan standart deviasi = 7,46 .
3. Ada perbedaan hasil belajar pada kompetensi dasar menjelaskan ruang lingkup restorandi kelas XII SMK Negeri 1 Pantai Cermin yang menggunakan model pembelajaran model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) lebih baik daripada model pembelajaran *picture and picture*, dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2,098 > 1,59)$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar kepada guru khususnya guru mata pelajaran layanan makanan dan minuman supaya menggunakan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) khususnya sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk guru di SMK Negeri 1 Pantai Cermin dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) ini hendaknya pada saat melakukan pembagian kelompok diharapkan siswa diberi kebebasan untuk memilih sendiri anggota kelompoknya agar siswa lebih berperan aktif dalam diskusi kelompok dan terjalin kerja sama yang baik antar anggota setiap kelompok.
3. Bagi peneliti lebih lanjut terutama yang melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat dilaksanakan dalam waktu yang lebih lama agar dapat dijadikan perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran layanan makanan dan minuman.